

ABSTRAK

Reza Fauzi Nazar: Pencatatan Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam Dalam Tinjauan Maqashid As-Syariah Jasser Auda

Sebagai sebuah hukum yang telah dikodifikasikan pencatatan perkawinan di Indonesia memang kerap menuai polemik menanggapi beberapa peristiwa perkawinan yang tidak tercatat. Pencatatan perkawinan sendiri telah termaktub dalam Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam. Dalam kajian hukum Islam (fikih) tidak mengenal istilah pencatatan perkawinan. Adalah Jasser Auda sebagai pemikir Hukum Islam kontemporer menawarkan pandangan baru mengenai *maqashid al-syariah* dengan *system approach*. Maka, peneliti bertujuan untuk meneliti pencatatan perkawinan dalam perspektif pendekatan dari Jasser Auda

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui aturan tentang pencatatan perkawinan dalam Undang-Undang Perkawinan Tahun 1974, dan Kompilasi Hukum Islam; (2) Mengetahui konsep pencatatan perkawinan dalam tinjauan *Maqāshid Al-Syarī'ah*; (3) Mengetahui relevansi pencatatan perkawinan di Indonesia terhadap konsep *Maqāshid Al-Syarī'ah* perspektif Jasser Auda

Metodologi yang digunakan yaitu: (1) jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini akan difokuskan terhadap aturan hukum pencatatan perkawinan Indonesia dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 maupun Kompilasi Hukum Islam serta dianalisis dengan teori *maqashid al-syari'ah* dari beberapa literatur (2) Analisis data yang peneliti gunakan yaitu metode analisa data kualitatif dengan analisa data deskriptif analitik.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pencatatan perkawinan merupakan langkah strategis untuk mencapai *kemaslahatan* bagi masyarakat dengan terlindungi setiap hak yang melekat padanya. Oleh karena itu, pencatatan perkawinan sejalan atas *maqashid al-syariah*; (2) Aturan pencatatan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam telah tertulis sebagai syarat administratif perkawinan. Maka tetap saja ada beberapa polemik ketika perkawinan tersebut tidak dicatatkan terhadap sah atau tidaknya suatu peristiwa perkawinan (3). Pencatatan perkawinan hasil dari penggalian hukum Islam melalui metode yang sejalan dengan pendekatan *maqashid al-syariah* Jasser Auda, oleh karenanya hukum melakukan pencatatan perkawinan berdasarkan bangunan *maqashid al-syariah* Jasser Auda adalah wajib bagi masyarakat Indonesia dan harus ada konsekuensi hukum bila tidak menjalankannya, dan ada aturan lain yang mengatur terhadap sanksinya bila tidak menjadi syarat sah perkawinan itu sendiri.

Kata Kunci: Perkawinan, Pencatatan, Perceraian, *Nikah Sirri*, Kawin tidak tercatat, *Maqashid al-Syariah*, Sistem, Politik Hukum

ABSTRACT

Reza Fauzi Nazar: Marriage Registration According to Law Number 1 Year 1974 and Compilation of Islamic Law in Review of Maqashid As-Syariah Jasser Auda

As a law that has been codified the registration of marriages in Indonesia indeed often reap polemics in response to some unrecorded marriages. Marriage registration itself has been stated in Article 2 paragraph (2) of Marriage Law Number 1 Year 1974 and Compilation of Islamic Law. In the study of Islamic law (fiqh) it does not recognize the term marriage registration. Jasser Auda is a thinker of contemporary Islamic law offering a new view of maqashid al-sharia with a system approach. So, the researchers aimed to examine the recording of marriage in an approach perspective from Jasser Auda

This study aims to: (1) Know the rules regarding marriage registration in the 1974 Marriage Law, and Compilation of Islamic Law; (2) Knowing the concept of marriage registration in a review of Maqāshid Al-Syarī'ah; (3) Knowing the relevance of marriage records in Indonesia to the concept of Maqāshid Al-Syarī'ah perspective of Jasser Auda

The methodology used is: (1) the type of research approach used in this study is the library approach. In this study will be focused on the legal rules of Indonesian marriage registration in Law No. 1 Year 1974 and Compilation of Islamic Law and analyzed with the theory of maqāshid al-syarī'ah from several literatures (2) Analysis of the data that researchers use is the method of qualitative data analysis with analytic descriptive data analysis.

The results of this study indicate (1) Marriage registration is a strategic step to achieve benefit for the community by protecting every right attached to it. Therefore, marriage records are in line with maqashid al-syariah; (2) The rules for recording marriage according to Law Number 1 Year 1974 and Compilation of Islamic Law have been written as administrative requirements for marriage. So there are still some polemics when the marriage is not recorded for the validity of a marriage event (3). Marriage records are the result of extracting Islamic law through methods that are in line with the maqashid al-sharia Jasser Auda approach, therefore the law of carrying out marriages based on the maqashid al-syariah Jasser Auda building is mandatory for the Indonesian people and there must be legal consequences if they are not implemented, and there other rules that govern the sanctions if they are not legitimate requirements for the marriage itself.

Keywords: *Marriage, Recording, Divorce, Sirri Marriage, Unregistered Marriage, Maqashid al-Syariah, System, Legal Politics*

الملخص

ريزا فوزي نزار: تسجيل الزواج وفقاً للقانون رقم 1 لسنة 1974 ومجموعة القانون الإسلامي في مراجعة مقاصد الشريعة جاسر عودة

كتاب تم تدوينه ، فإن تسجيل الزيجات في إندونيسيا غالباً ما يجني جدالاً استجابة لبعض الزيجات غير المسجلة. تم تسجيل الزواج في حد ذاته في الفقرة (2) من المادة 2 من قانون الزواج رقم 1 لسنة 1974 ومجموعة القوانين الإسلامية. في دراسة الشريعة الإسلامية (الفقه) لا يعترف مصطلح تسجيل الزواج. جاسر عودة هو مفكر في الشريعة الإسلامية المعاصرة ويقدم رؤية جديدة لمقاصد الشريعة مع نهج النظام. لذا ، يهدف الباحثون إلى دراسة تسجيل الزواج من منظور جاسر عودة

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) معرفة القواعد المتعلقة بتسجيل الزواج في قانون الزواج لعام 1974 ، ومجموعة القوانين الإسلامية ؛ (2) معرفة مفهوم تسجيل الزواج في استعراض مقشيد السريانية ؛ (3) معرفة مدى صلة سجلات الزواج في إندونيسيا بمفهوم مقشيد السيارية لجاسر عودة.

المنهجية المستخدمة هي: (1) نوع المنهج البحثي المستخدم في هذه الدراسة هو منهج المكتبة. في هذه الدراسة سوف ترکز على القواعد القانونية لتسجيل الزواج الإندونيسي في القانون رقم 1 لسنة 1974 وتجميع الشريعة الإسلامية وتحليلها مع نظرية المقشيد السوري من عدة آداب (2) تحليل البيانات التي يستخدمها الباحثون هي طريقة تحليل البيانات النوعية مع تحليل البيانات الوصفية التحليلية.

تشير نتائج هذه الدراسة (1) إلى أن تسجيل الزواج هو خطوة استراتيجية لتحقيق المنفعة للمجتمع من خلال حماية كل الحقوق المرتبطة به. لذلك ، تتوافق سجلات الزواج مع مقاصد الشريعة ؛ (2) قواعد تسجيل الزواج وفقاً للقانون رقم 1 لسنة 1974 وتجميع الشريعة الإسلامية مكتوبة كمتطلبات إدارية للزواج. لذلك لا تزال هناك بعض الجدلات عندما لا يتم تسجيل الزواج من أجل صحة حدث زواج (3). سجلات الزواج هي نتيجة لانتراع الشريعة الإسلامية من خلال الأساليب التي تتوافق مع نهج مشرع الشريعة جاسر عودة ، وبالتالي فإن قانون تنفيذ الزيجات بناء على مقاليد الشريعة بناء جاسر عوده إلزامي للشعب الإندونيسي ويجب أن تكون هناك عواقب قانونية إذا لم يتم تنفيذها ، وهناك القواعد الأخرى التي تحكم العقوبات إذا لم تكن متطلبات مشروعة للزواج نفسه.

الكلمات المفتاحية: زواج ، تسجيل ، طلاق ، زواج سيري ، زواج غير مسجل ، مقشيد الشريعة ، نظام ، سياسة قانونية